

Penerapan Strategi Efektif Terhadap Peningkatan Literasi Al-Qur'an di TPA Nurul Iman

Izzah Azizah AlHadi¹, Maya Setiapriyadi², Meutia Rachmatia³, Mela Suhariyanti⁴,
Asri Widia Ningrum⁵

Universitas Muhammadiyah Kotabumi

Corresponding email: izzahalhadi@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History

Submission : 27-09-2025

Received : 24-10-2025

Revised : 12-12-2025

Accepted : 19-12-2025

Keywords

Membaca Al-Qur'an

Strategi Efektif

TPA Nurul Iman

ABSTRACT

This study analyzes efforts to improve Qur'an reading and comprehension at TPA Nurul Iman Lampung using effective learning strategies. Employing a descriptive qualitative method with data from observation, interviews, and documentation, the findings show that strategies such as talaqqi, tahsin, audio-visual media, and simple tafsir integration effectively improve reading accuracy, fluency, motivation, and understanding of the Qur'an.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis upaya peningkatan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an melalui strategi pembelajaran efektif di TPA Nurul Iman Lampung. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode talaqqi, tahsin, media audio-visual, serta tafsir sederhana mampu meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an, memperbaiki kesalahan bacaan, meningkatkan kelancaran, motivasi, serta membantu siswa memahami dan menghafal Al-Qur'an. Strategi pembelajaran yang variatif dan aplikatif terbukti berkontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an.

Pendahuluan

Islam adalah agama yang membawa misi rahmatan lilalamin, dengan segudang tuntunan ajaran islam dan syariat yang mengatur kehidupan. Syariat itu mengatur cara kita berinteraksi baik dengan Allah SWT dan dengan makhluk semuanya terangkup dalam Al-Qur'an. Untuk dapat memahami syariat islam kunci utamanya Adalah mahir dalam membaca dan memahami Al-Qur'an. (Suci Putri, 2025). Al-Qur'an dinamai al-qur'an karena dibaca, dan membacanya adalah ibadah, dan orang yang membacanya mendapatkan

pahala. Dan al-qur'an memisahkan antara yang hak dan yang batil, menjelaskan yang halal, haram, dan menjadi pengobat hati. (Abuddin Nata, 2010).

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam, kitab suci ini menjadi sumber petunjuk, pedoman serta inspirasi bagi umat islam dalam kehidupan. Kitab suci Al-Quran berisi ajaran-ajaran agama islam, termasuk petunjuk moral, hukum dan nilai-nilai etika yang wajib dipatuhi oleh umat islam. Al-Quran adalah mukjizat Nabi Muhammad SAW (Damayanti, 2022). Al-Quran adalah wahyu Allah SWT, yang tidak tertandingi dan tidak ada karya manusia yang dapat menandingi keindahan, kebijaksanaan dan kebenaran dari isi yang terkandung di dalam Al-Qur'an (Fajar, M. S., 2021).

Dengan kecakapan dalam memahami Al-Quran nantinya bisa diberikan kembali ke anak-anak dari kecil, karena di usia dini merupakan cara baik dalam upaya menyampaikan memberikan pemahaman mengenai membaca serta memahami ajaran Al-Qur'an (Damayanti, 2022). Karena upaya memberikan pengajaran terkait membaca serta memahami Al-Qur'an sejak dini akan membuat kebiasaan seorang anak menjadi mudah dalam menerima berbagai aturan dalam menjalani kehidupan, dengan ini diharapkan kepada anak-anak nanti ketika dewasa agar nantinya dapat dalam membaca, memahami dan juga mengajarkan ajaran Al-Quran secara tepat (Sapitri et al., 2023).

Adapun kesulitan pada saat ini yang dimana orang tua kurang lagi memperhatikan anak-anaknya dalam membaca Al-Qur'an hal ini menjadi berkurangnya anak-anak yang memiliki kemampuan dalam membaca dan memahami Al-Qur'an, orang tua merasa cukup anaknya memperoleh pembelajaran disekolah saja tanpa memperhatikan kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an.

Salah satu tindakan untuk membantu anak-anak mampu dalam membaca Al-Qur'an dan menulis serta memahami Al-Quran merupakan salah satu dari sebuah cara untuk mencapai tujuan baik tersebut, melalui pembenahan kualitas sistem pendidikan Al-Qur'an ini melibatkan peningkatan serta menyesuaikan dalam cara pengajaran serta pembelajaran Al-Qur'an. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) merupakan tempat pembelajaran dengan sistem nonformal, berfokus pada pengajaran Al-Qur'an, biasanya diselenggarakan di Masjid, tempat kusus pendidikan Al-Qur'an atau Rumah-rumah masyarat yang biasanya dijadikan tempat oleh masyarakat dalam upaya mengajarkan anak-anaknya agar bisa lebih dalam meningkatkan keterampilan membaca, menulis serta mengerti ajaran yang terkandung didalam Al-Quran (Mujriah, 2016).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan pentingnya belajar, mempelajari serta memahami Al-Qur'an dari kecil di TPA. Dengan memahami tujuan penelitian ini, kita dapat lebih memotivasi diri untuk aktif dalam proses pembelajaran Al-Quran di TPA. TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) adalah tempat pembelajaran Islam yang disebut juga sebagai lingkungan belajar nonformal yang didedikasikan sebagai tempat belajar, memperdalam serta mengerti ajaran didalam Al-Quran sesuai ilmu tajwid (Mustofa & Munira, 2022). TPA juga memberikan pengajaran tentang nilai-nilai agama islam, moral dan prinsip-prinsip kepada peserta didik. Dengan demikian, TPA berperan

penting dalam memebentuk generasi muda dalam memahami ajaran dari Al-Quran dan agama Islam juga mengamalkannya pada kehidupan (Damayanti, 2022).

TPA Nurul Iman merupakan salah satu TPA yang berlokasi didesa Gedung Sari, tepatnya didesa Gedung Sari, RW. 04, Kecamatan Anak Ratu Aji, Kabupaten Lampung Tengah, yang merupakan lembaga pendidikan yang memberikan pembelajaran agama islam kepada para anak-anak usia dini. Dibawah bimbingan Ustad Rafiudin dan Ustadzah Rahmawati, TPA Nurul Iman memiliki jumlah peserta didik sebanyak 41 peserta didik yang mana terdiri dari 24 jumlah peserta didik laki-laki dan 17 untuk jumlah peserta didik perempuan yang aktif mengikuti pembelajaran di TPA ini. TPA Nurul Iman ini telah menjadi tempat yang nyaman dan aman untuk kegiatan para anak-anak dalam belajar juga mengembangkan pemahaman mereka tentang agama islam.

Berbagai studi terdahulu telah membahas efektifitas metode tertentu dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an seperti tilawati, qirati dan talaqqi. Meskipun demikian kebanyakan peneliti hanya menitik beratkan pada kemampuan membaca dan belum secara komprehensif menjelaskan bagaimana strategi pembelajaran dapat sekaligus meningkatkan pemahaman anak terhadap ayat-ayat Al-Qur'an.

Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna mengisi kekosongan tersebut. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini berupaya menggali secara mendalam bagaimana strategi pembelajaran efektif diterapkan di TPA Nurul Iman dan bagaimana strategi tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an peserta didik.

Dengan permasalahan di atas peneliti akan melakukan penelitian dengan judul ***“Penerapan Strategi Efektif Terhadap Peningkatan Literasi Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Iman”*** TPA Nurul Iman memiliki strategi efektif seperti yang dilakukan saat ini.

Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif (*field research*) yang Dimana penelitian ini menggunakan datanya dilakukan secara lapangan dengan kata lain dapat di artikan penelitian dengan jalan terjun langsung ke tempat penelitian untuk mengamati dan terlibat langsung secara dengan objek penelitian. Pendekatan ini dipergunakan guna memperoleh pemahaman yang terkait dengan strategi proses belajar Al-Qur'an yang dilaksanakan pada TPA Nurul Iman, dengan hal tersebut penulis dapat menggali pandangan, pengalaman dan persepsi peserta didik dan pengajar terkait dengan proses belajar Al-Qur'an di TPA Nurul Iman.

a. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Yaitu Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyelidik mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki. Dalam Peneliti ini melakukan observasi langsung

terhadap proses pembelajaran Al-Quran di TPA Nurul Iman. Observasi dilakukan untuk memperoleh pemahaman tentang strategi pembelajaran yang diterapkan, interaksi antara pengajar dan peserta didik, serta kondisi fisik dan lingkungan belajar di TPA.

2. Metode Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan pengajar dan peserta didik di TPA Nurul Iman. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan pandangan dan pengalaman mereka terkait dengan pembelajaran Al-Quran, strategi yang diterapkan, tantangan yang dihadapi, serta dampak yang dirasakan. Wawancara ini dengan cara pengumpulan data dengan mewawancarai para guru dalam proses pembelajaran di TPA dan mewawancarai para peserta didik terhadap dampak dari strategi yang di ajarkan di TPA.

3. Metode Dokumentasi

Peneliti menganalisis dokumen-dokumen terkait dengan pembelajaran Al-Quran di TPA Nurul Iman, seperti materi pembelajaran, catatan pengajaran, dan dokumentasi lainnya. Analisis dokumen dilakukan untuk memperoleh informasi tambahan dan mendukung data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

Dokumentasi ini merupakan suatu Teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen, dokumen tertulis, dan gambar maupun elektronik. Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data tertulis seperti gambar, elektronik, catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah.

Dengan menggunakan kombinasi teknik pengumpulan data tersebut, peneliti dapat memperoleh gambaran yang komprehensif tentang pelaksanaan strategi efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPA Nurul Iman. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara mengobservasi tempat terlebih dahulu, kemudian di lakukan wawancara dari para guru ngaji dan peserta didik TPA dengan mendokumentasikan kegiatan pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran aktif.

Hasil dan Diskusi

Hasil yang di peroleh dari penelitian terhadap siswa TPA Nurul Iman yaitu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di TPA Nurul Iman setiap sore dan malam hari dengan jadwal yang terstruktur. Pada hari Senin, Rabu, Kamis dan Minggu kegiatan yang dilakukan yaitu Belajar mengaji dan menghafal Al-Qur'an. Sementara itu pada hari Selasa dan Sabtu kegiatan belajar mengaji dan menulis Al-Qur'an. Selain itu, terdapat pula kegiatan ngaji malam yang dilaksanakan pada malam Senin, Selasa, Kamis, Sabtu dan Minggu. Dengan jadwal belajar yang terstruktur ini diharapkan peserta didik di TPA Nurul Iman dapat secara konsisten dalam meningkatkan kemampuan membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an.

Dalam pembelajaran di TPA terdapat berbagai strategi pembelajaran yang diterapkan untuk membantu memudahkan dalam memahami Al-Qur'an pada para anak didik guna mencapai tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dalam memahami dan membaca Al-Qur'an, dengan karena itu metode belajar yang tepat harus diterapkan. Strategi ini didasarkan pada peningkatan kemampuan membaca Al-Quran yang baik dan benar, sesuai dengan kaidah tajwid juga makhorijul hurufnya (Mukhlasoh, Ima Ahadiyah., Syrarief hasani, 2020).

Berbagai startegi pembelajaran yang digunakan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami dan membaca Al-Qur'an dengan strategi ini tidak hanya menekankan pada peningkatan keterampilan membaca sesuai kaidah tajwid dan makhurijul huruf, akan tetapi startegi ini juga memberikan pemahaman makna ayat-ayat Al-Qur'an. Adapun strategi yang diterapkan antara lain :

- a) **Metode Talaqqi**, adalah suatu metode pembelajaran yang mana dilakukan dengan cara berhadapan dengan pengajarnya baik secara sendiri atau bersama dengan anak didik yang lain, metode talaqqi dimana peserta didik membaca Al-Quran bergantian dengan pengajar atau sesama anak didik. Metode talaqqi terbukti sangat efektif dapat membantu peserta didik untuk memperbaiki bacaan mereka dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Quran dengan cara baik juga benar (Qhotimah & Gunawan, 2023). Pada TPA Nurul Iman menggunakan metode tersebut untuk belajar membaca Al-Qur'an yang Dimana para peserta didiknya mengikuti bacaan yang di bacakan oleh gurunya, sehingga hal tersebut membantu siswa untuk semakin baik dalam membaca Al-Qur'an, dengan cara tersebut juga siswa belajar tajwid dalam membaca Al-Qur'an.
- b) **Metode Tartil**, dalam metode tartil ini para anak didik diajarkan membaca Al-Quran secara pelan dan teratur dengan pengucapan huruf serta makhrajnya agar sesuai, sebagai upaya supaya para peserta didik bisa secara baik dalam memahami setiap ayat dalam Al-Qur'an (Anggini, R., 2017). Dengan metode tersebut setelah siswa sudah baik dalam bacaaannya di TPA juga diajarkan untuk selalu tartil dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan tidak terburu buru, agar siswa dapat memahami ayat demi ayat Ketika sedang membacanya.
- c) **Metode Hafalan**, metode hafalan juga menjadi strategi yang penting di TPA Nurul Iman, dalam metode ini peserta didik diajarkan dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an secara sistematis. Dengan menghafal dapat menambah pemahaman peserta didik terhadap ayat-ayat Al-Qur'an serta supaya peserta didik juga dapat mengamalkannya pada kehidupan sehari-hari mereka. Dan dengan metode ini para peserta didik mampu menghafal Al-Qur'an sesuai kemampuan yang dimiliki sehingga para peserta didik memiliki hafalan Al-Qur'an untuk bekal dalam pelaksanaan sholat.

Sedangkan para ustad dan ustazah di TPA Nurul Iman menerapkan beberapa metode pendukung di antaranya :

- a. **Metode Pengajaran**, pada proses pengajaran yang digunakan di TPA Nurul Iman meliputi metode ceramah, dan latihan praktik. Metode ceramah digunakan untuk memberikan penjelasan dan pemahaman pokok penting tentang ajaran-ajaran Al-Qur'an kepada para peserta didik (Anggraini, 2017) Pada metode ceramah ini yang Dimana guru memberikan penjelasan terhadap apa yang akan di pelajari pada hari itu dengan secara lisan. Dan setelah dijelaskan oleh guru maka para siswa melakukan praktik dilakukan untuk melatih peserta didik dalam membaca secara perlahan dan dalam menghafal serta tepan dan lancer dalam memahami ayat-ayat Al-Quran secara baik (Astuti, A. F., 2017). Sehingga Ketika guru sudah menjelaskan maka para siswa diminta untuk melakukan praktik secara langsung di tes bacaan dan hafalannya.
- b. **Penggunaan Media visual**, di TPA Nurul Iman juga menggunakan berbagai media pembelajaran, seperti buku-buku Al-Quran, buku-buku Al-Quran digunakan sebagai sumber utama dalam pembelajaran Al-Quran. Selain itu juga para ustad dan ustazah menggunakan media Power Point agar pembelajaran lebih efektif dan lebih mudah untuk di fahami.
- c. **Pendekatan Interaktif**, di TPA Nurul Iman menerapkan pendekatan interaktif dalam proses belajar Al-Quran. Anak didik diajak agar aktif berpartisipasi pada proses pembelajaran melalui salah satunya yaitu Tanya jawab. Pendekatan ini diharapkan bisa meningkatkan keterlibatan peserta didik serta dalam upaya meningkatkan pemahaman para anak didik dalam belajar memahami ayat-ayat Al-Quran.

Efektivitas strategi pembelajaran yang mana digunakan di TPA Nurul Iman untuk meningkatkan pemahaman para anak didik terhadap ajaran Al-Qur'an dapat dianalisis berdasarkan data yang dikumpulkan. Data tersebut dapat mencakup hasil evaluasi pembelajaran, tes pemahaman Al-Qur'an, dan umpan balik dari peserta didik dan pengajar. Dengan menganalisis data ini, dapat dievaluasi sejauh mana strategi pembelajaran yang diterapkan telah berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan pemahaman anak didik dalam belajar memahami ajaran-ajaran yang ada pada Al-Qur'an.

Di TPA Nurul Iman, diterapkan beberapa pendekatan, yang mana pendekatan-pendekatan ini bertujuan sebagai upaya dalam meningkatkan pemahaman anak didik terhadap Al-Quran. Beberapa pendekatan yang digunakan di antaranya yaitu, Penggunaan Terjemahan, Di TPA Nurul Iman, juga digunakan terjemahan Al-Quran terhadap pembelajaran, yang mana ini membantu anak didik yang belum memahami bahasa Arab agar memahami makna ayat-ayat pada Al-Quran dengan bahasa Indonesia. Karena dengan menggunakan terjemahan, peserta didik dapat mengaitkan makna ayat-ayat dari Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Setelah mengikuti strategi pembelajaran yang diterapkan di TPA Nurul Iman, peserta didik mengalami peningkatan pemahaman Al-Qur'an. Melalui evaluasi dan tes pemahaman Al-Quran, bisa terlihat tingkat pemahaman peserta didik terhadap Al-Quran setelah mengikuti pembelajaran. Data ini dapat mencakup pemahaman tentang makna ayat-ayat Al-Quran, kemampuan membaca dengan tartil, juga penerapan ajaran Al-Quran

dalam kehidupan sehari-hari. Hasil pemahaman yang baik menunjukkan keberhasilan strategi pembelajaran yang diterapkan di TPA Nurul Iman untuk memajukan pengetahuan peserta didik pada Al-Quran.

Dalam hasil penelitian mengenai "*Penerapan strategi efektif dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an di TPA Nurul Iman*" menunjukkan beberapa strategi pembelajaran dan pemahaman Al-Qur'an di TPA. Berikut merupakan hasil dan pembahasan dari pada penelitian tersebut:

1. Strategi Pembelajaran

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwasanya strategi yang digunakan dalam pembelajaran yang mana diterapkan di TPA Nurul Iman, seperti metode talaqqi, tartil, hafalan, dan pendekatan interaktif, efektif dalam meningkatkan pengetahuan Al-Quran anak didik. Melalui metode talaqqi, peserta didik dapat saling memperbaiki bacaan mereka dan meningkatkan kemampuan kefasihan membaca Al-Quran. Metode tartil membantu para anak didik membaca Al-Quran dengan pelan juga teratur, hingga mereka bisa paham dari makna yang terkandung dalam Al-Quran. Metode hafalan juga menjadi strategi penting dalam memperdalam pemahaman anak didik mengenai ayat-ayat Al-Quran (Umar et al., 2022) Hal ini akan di lakukan para guru Ketika akan memulai pembelajaran di TPA yang Dimana para peserta didik akan mendengarkan guru membaca Ayat Al-Qur'an kemudian nanti peserta didik akan di tes satu persatu dalam pembacaannya dari tajwidnya sampai dengan arti dari perayatnya.

2. Penggunaan Media

Penggunaan media pembelajaran, seperti buku Al-Quran sangat penting terutama dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap Al-Quran. Buku Al-Quran digunakan sebagai sumber utama dalam belajar Al-Quran. Dan media ini juga menggunakan PPT dalam menjelaskan cara baca dan terjemahan dari perayatnya, sehingga hal ini akan mempermudah peserta didik untuk memahami bacaan dan makna perayatnya dengan baik.

3. Pendekatan Pemahaman Al-Quran

Pendekatan pemahaman Al-Quran yang diterapkan di TPA Nurul Iman, seperti penggunaan terjemahan, memberikan kontribusi sangat baik dalam meningkatkan pemahaman peserta didik. Penggunaan terjemahan Al-Quran membantu anak didik yang belum paham bahasa Arab ini untuk mengaitkan makna ayat Al-Quran pada kehidupan sehari-hari mereka.

Pembahasan Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang diterapkan di TPA Nurul Iman, melalui metode talaqqi, tartil, hafalan, penggunaan media, dan pendekatan pemahaman Al-Qur'an, sudah efektif dalam upaya mengajarkan pemahaman anak didik untuk belajar Al-Quran. Peserta didik mengalami peningkatan dalam kemampuan membaca, menghafal, dan memahami ajaran-ajaran dari Al-Quran. Penggunaan media belajar serta strategi yang digunakan dalam proses belajar Al-Quran

memberikan pengalaman belajar dengan lebih baik serta membantu anak didik mengaitkan makna dari pada ayat-ayat dari Al-Quran dalam kehidupan mereka.

Dalam proses pembelajaran di TPA tersebut sangat menekankan menggunakan strategi efektif yang digunakan yang Dimana banyaknya pendekatan yang digunakan untuk dapat memperoleh hasil yang maksimal dalam pembelajaran Al-Qur'an, karena dengan startegi efektif ini pendidik melibatkan pemahaman yang mendalam tentang situasi bagaimana dengan kebutuhan siswa dan metode yang Teknik pelaksanaan metode yang digunakan dalam pembelajaran.

Implikasi berdasarkan penelitian ini adalah adanya rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut dalam strategi yang digunakan untuk proses belajar Al-Quran di TPA. Rekomendasi tersebut meliputi peningkatan penggunaan media pembelajaran yang inovatif, pengembangan metode pembelajaran yang melibatkan aktivitas peserta didik. Dengan mengimplementasikan rekomendasi ini, diharapkan TPA Nurul Iman dapat terus mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dan meningkatkan pemahaman anak didik terhadap Al-Quran.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang "**Penerapan Strategi Efektif Terhadap Peningkatan Literasi Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Iman**", bisa disimpulkan beberapa hal seperti: Strategi pembelajaran yang diterapkan di TPA Nurul Iman, seperti metode talaqqi, tartil, hafalan, dan pendekatan interaktif, terbukti efektif dalam upaya untuk meningkatkan pemahaman Al-Quran kepada anak didik, Penggunaan media pembelajaran, seperti buku Al-Quran, dan PPT yang memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkuat pemahaman peserta didik terhadap ayat-ayat Al-Quran juga Pendekatan pemahaman Al-Quran, seperti penggunaan terjemahan, memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang konteks, makna, dan hikmah yang terkandung pada ayat-ayat Al-Quran.

Rekomendasi pengembangan lebih lanjut dalam strategi pembelajaran dan pemahaman Al-Quran di TPA seperti: Menggali lebih dalam penggunaan metode pembelajaran yang melibatkan aktivitas peserta didik seperti diskusi kelompok, untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mereka.

Dengan mengimplementasikan rekomendasi ini, diharapkan TPA Nurul Iman dapat terus mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif, serta meningkatkan pemahaman Al-Qur'an peserta didik secara menyeluruh.

Referensi

- Abuddin Nata, Al-Qur'an dan Hadits (Dirasah Islamiyah I) edisi revisi, (Jakarta:PT. Praja Grafindo Persada, 2010). Hlm. 59.
- Al-Qur'an. (n.d.). Surah Al-Isra (17:88). Dalam Al-Qur'an.

- Anggraini, S. R. (2017). Metode pembelajaran al-qur'an hadits dan problematikanya (studi kasus di mts. Muhammadiyah tongko kecamatan baroko kabupaten enrekang). *Resources Policy*, 7(1), 1–10. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/233-Full_Text.pdf
- Anggini, R. (2017). IMPLEMENTASI METODE TARTIL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPA AR-RIDHO SUKARAME BANDAR LAMPUNG. [Abstrak]. Diakses melalui: http://repository.radenintan.ac.id/2076/1/ABSTRAK_perpus_2.pdf
- Astuti, A. F. (2017). PENERAPAN METODE DRILL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X ILMU PENGETAHUAN ALAM (MIA) 4 SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI (SMAN) 2 MALANG. [Artikel]. Diakses melalui: <http://etheses.uin-malang.ac.id/39772/1/10110083.pdf>
- Damayanti, I. A. (2022). *Upaya Guru TPA Dalam Meningkatkan Kualitas Fakultas Ilmu Agama Islam Baca Tulis Al-Quran Di TPA At-Taubah Desa Bugel, Kecamatan Krakitan, Kabupaten Klaten*.
- Masri Singarimbun, S. E. (2011). *Metode Penelitian Survei*. Kencana Penada Media Grup.
- Mujriah. (2016). PERAN TPA (taman pendidikan al-qur'an) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN PADA PESERTA DIDIK SDN 130 RANTE LIMBONG KECAMATAN CURIO KABUPATEN ENREKANG. *Skripsi*, 1–5.
- Mukhlashoh, Ima Ahadiyah., Syrarief hasani, rizqi kustanti. (2020). Implementasi metode talaqqi dalam upaya meningkatkan tahsin qiroatil quran bagi anak usia dini di tkq miftahurrahmah. *Wadaduna Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3, 17–33.
- Mustofa, A., & Munira. (2022). Peran Taman Pendidikan Al-Qur' an (TPA) dalam Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an di Desa Sidoharjo Kab. Oku Timur. *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara*, 01(02), 115–126.
- Qhotimah, Q., & Gunawan, H. (2023). *Keberhasilan Hafalan Al- Qur ' an*. 10(September), 139–152.
- Sapitri, N. M., Rifa'i, A., & Ruwaida, H. (2023). Strategi Membaca Al-Qur'an untuk Anak Usia Dasar (SD/MI) di Taman Pendidikan Alqur'an. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 1052–1064. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4823>
- Suci Putri., Rofiah (2025). *Peran TPQ Dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak TPQ Muhammadiyah Ranting Cemara Medan Timur*. Proceeding International Seminar on Islamic Studies, Vol.6 No. 1, 309-315
- Umar, S., Halimah, A., & Harniati. (2022). Pengaruh Penerapan Metode Talaqqi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas II SD Inpres Hombes Armed Desa Jenemadingding Kab. Gowa. *Pendidikan Islam*, 792–793.